

Pengaruh Kepuasan Terhadap Pendapatan Sarung Tenun Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa

Khaidarsyah.S^{*1}, Nur Aslindawaty²

Universitas Patompo

e-mail: ^{*1}Khaidarsyah64@gmail.com, ²Aslindawatynur@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepuasan terhadap pendapatan sarung tenun terhadap di Desa Mamullu Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sarung tenun sebesar $0,03 < 0,05$. Sedangkan secara koefisien estimasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,526, hal ini menunjukkan arti bahwa 52,6% variabel tingkat kepuasan secara bersama-sama terhadap pendapatan harga. Sisanya 47,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Pendapatan Sarung Tenun

PENDAHULUAN

Berbagai aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan dalam hidup seperti aktivitas produksi, distribusi, dan penjualan barang atau jasa untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan, semua aktivitas tersebut disebut kegiatan bisnis. Bisnis adalah salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh orang atau badan usaha (perusahaan) secara teratur dan terus menerus berupa kegiatan mengadakan barang-barang dan jasa ataupun fasilitas- fasilitas untuk dijual belikan atau sewa dengan tujuan untuk mendapat keuntungan.

Kebutuhan ekonomi merupakan salah satu indikator seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan

kesejahteraan dalam keluarganya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing, atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat (rumah tangga dan perusahaan) mengelola sumber daya yang langka melalui suatu perbuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya. Ekonomi juga dapat diartikan semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga, tentu saja yang dimaksud rumah tangga bukan hanya merujuk pada suatu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara, dan dunia.

Kegiatan ekonomi juga meliputi juga kegiatan untuk menggunakan barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian.

Dengan demikian kegiatan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut. Kegiatan ekonomi terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi. Sesungguhnya kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Ketiganya memang saling mempengaruhi, namun harus diakui produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu, tidak akan ada distribusi tanpa produksi. Kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia, hal ini karena eratnya hubungan antara produksi dengan perkembangan pendapatan dan peningkatan taraf hidup masyarakat, yang mempengaruhi kemuliaan hidup dan kehidupan yang sejahtera bagi individu dan masyarakat.

Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat baik di masa kini maupun di masa mendatang. Kegiatan produksi merupakan kegiatan ekonomi yang memadukan berbagai kekuatan melalui suatu proses tertentu yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu lembaga usaha. Dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia akan sandang, maka pengusaha yang menjalankan usaha dalam bidang sandang harus dapat melihat sejauh mana keinginan atau permintaan dari konsumen. Salah satunya dengan menciptakan suatu produk yang harganya lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Untuk dapat memperoleh produk seperti itu, pengusaha harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang berbeda dengan usaha menengah, di mana kekayaan bersih atau penjualan

tahunan usaha kecil lebih kecil dari pada kekayaan bersih dari hasil penjualan tahunan usaha menengah. Usaha kecil adalah bentuk usaha berukuran kecil yang mencakup semua jenis industri maupun non industri (industri rumah, kerajinan, dan jasa) yang terdapat di pedesaan maupun perkotaan baik yang bentuk modern atau tradisional. Maka hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui secara umum mengenai keberadaan usaha sarung tenun yang berdampak pada pendapatan dan keuntungan masyarakat di Desa Mamullu dan membuat penulis mengambil judul penelitian

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa, Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022.

B. Desain Penelitian

Menurut Creswell (2012: 13), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:7), penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Hal senada juga diungkapkan oleh Creswell (2012:295), bahwa desain eksperimen digunakan ketika ingin menentukan menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Yang berarti berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas. Kemudian ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat.

C. Definisi Observasi Variabel

Tingkat Kepuasan Terhadap

Pendapatan Harga Jual sarung tenun adalah data yang telah diproses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk usaha kain tenun adalah memilih salah satu diantara pelbagai alternatif tindakan yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada pemilik perusahaan.
2. Dokumentasi yaitu mendapatkan data atau informasi dari tempat usaha penelitian untuk mengetahui validitas informasi yang di peroleh saat melakukan penelitian
3. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif adalah bersifat deskriptif, yaitu mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau suatu keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu, Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu:

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

tingkat kepuasan terhadap pendapatan harga jual sarung tenun Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. Persamaan regresi linear sederhana (Sunyonto,2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

a = Nilai konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X1 = price

X2 = brands

b) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi, yaitu:

1) Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_1)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap Variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_0 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

2) Penentuan harga ttabel berdasarkan taraf signifikan dan taraf derajat kebebasan

i. Taraf signifikan = 5% (0,05)

ii. Derajat kebebasan = (n-k)

Kriteria pengujian

a) thitung > ttabel, H_0 ditolak Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

b) thitung < ttabel H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik responden

Deskripsi karakteristik responden adalah penjelasan tentang keberadaan pengrajin sarung tenun Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa, yang diperlukan sebagai informasi untuk mengetahui identitas sebagai responden dalam penelitian ini. Responden sebagai obyek penelitian yang memberikan interpretasi terhadap karakteristik responden.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang representatif untuk dikemukakan sebagai kelayakan responden dalam memberikan informasi mengenai identitas diri mulai dari jenis kelamin, pendidikan usia dan lama bekerja. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin terdiri atas laki-laki dan perempuan guna mengetahui proporsi dari pengrajin laki-laki dan perempuan di Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1	Laki-laki	9	30
2	Perempuan	21	70
Total		30	100

Sumber olah data, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden 30% atau 9 responden berjenis kelamin laki-laki dan 70% atau 21 responden berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah Perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Frekuensi	(%)
1	21- 30	0	
2	31- 40	20	66,6
3	41- 50	8	26,7
4	> 50 tahun	2	6,7
Total		30	100

Sumber olah data, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 53 responden, demikian jumlah sampel yang memiliki usia paling banyak adalah responden dengan usia 31- 40 tahun yaitu sebanyak 66,6% atau sebanyak 20 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	(%)
1	1-10	22	73,3
2	11-20	8	26,7
3	> 20	0	0
Total		30	100

Sumber olah data, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, demikian jumlah sampel yang memiliki masa kerja terbanyak adalah responden yang memiliki masa kerja 1-10 tahun.

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Hasil pengelolaan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang tingkat kepuasan (X1) dan pendapatan (X2) pengrajin sarung tenun di Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	20,694	4,440		4,661	,000
Tingkat Kepuasan	,419	,128	,526	3,277	,003

Sumber: olah data SPSS, 2022

$$Y = \beta + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Maka diperoleh nilai

$$Y = 20,694 + 0,419X_1 + e$$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel tingkat kepuasan memiliki nilai koefisien yang positif, dengan asumsi bahwa korelasi koefisien variabel tingkat kepuasan memberikan nilai sebesar 0,419 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik maka asumsi variabel bebas lain tetap, maka tingkat kepuasan akan mengalami peningkatan.

b. Uji T

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.4, diketahui nilai signifikansi tingkat kepuasan (Sig = 0,003). Pengaruh tingkat kepuasan terhadap dengan signifikansi $0,03 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial tingkat kepuasan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan harga jual sarung tenung di Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa.

c. Koefisien determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas

yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526a	,277	,251	1,865

Sumber olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji tabel 4.9 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,526, hal ini menunjukkan arti bahwa 52,6% variabel tingkat kepuasan secara bersama-sama terhadap pendapatan harga. Sisanya 47,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat kepuasan memiliki nilai koefisien yang positif, dengan asumsi bahwa korelasi koefisien variabel tingkat kepuasan memberikan nilai sebesar 0,419 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik maka asumsi variabel bebas lain tetap, maka tingkat kepuasan akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t diketahui nilai signifikansi tingkat kepuasan (Sig = 0,003). Pengaruh tingkat kepuasan terhadap dengan signifikansi $0,03 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial tingkat kepuasan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan harga jual sarung tenung di Desa Mamullu Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa. sedangkan regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (R square) yang

diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,526, hal ini menunjukkan arti bahwa 52,6% variabel tingkat kepuasan secara bersama-sama terhadap pendapatan harga. Sisanya 47,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Dalam mengembangkan sebuah usaha untuk meningkatkan pendapatan, para pengrajin tenun di Kecamatan Desa Mamullu membuat barang dengan berfokus pada kualitas produk dan menjaga makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini karena bahan bakuyang digunakan pada pembuatan produk Sarung Tenun tersebut berkualitas dan masih alami. Dimana konsumen akan melihat kualitas produk itu sendiri, dan akan diminati jika produk tersebut memiliki kualitas yang bagus dan tidak ada kerusakan. Hal ini sesuai dengan riset

Julda Urfi Zahro dengan judul strategi pengembangan usaha industri konveksi pada meningkatkan pendapatanindustry (studi kasus konveksi marina Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung) yaitu pada melaksanakan strategi produk, yang pertama kali dilaksanakan oleh industri ialah dengan membuat barang berkualitas dan mengembangkan lebih lanjut kualitas barang. Pada strategi produk juga digunakan oleh pengrajin sarung tenun di Kecamatan Desa Mamullu ialah dengan mengedepankan kualitas produk.

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan yaitu:

1. Secara parsial pengaruh tingkat

kepuasan terhadap pendapatan harga jual sarung tenun diketahui mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel tingkat kepuasan terhadap pendapatan harga jual sarung tenun di Desa Mamullu Kabupaten Mamasa

2. Secara koefisien koefisien estimasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,526, hal ini menunjukkan arti bahwa 52,6% variabel tingkat kepuasan secara bersama-sama terhadap pendapatan harga. Sisanya 47,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Iseh. 2016. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Muslim Tenun Trosro Pecangan Jepara Tahun 2015. Fakultas Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Damsar. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Prenada Media Group : Jakarta.
- Fuad, et al. 2009. Pengantar Bisnis. PT.Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Gustiana, Cut. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, dan Keterampilan terhadap Pendapatan Usahatani Kakao di Kecamatan Karang Baru Kabupaten aceh Tamiang. Penelitian, (online). Vol. 4 No. 2. (<http://ejurnalunsam.id>, diakses 21 februari 2018)
- Hartono, Nugraha. 2013. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Bukit raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. EPP, (online). Vol. 10, No. 1. (<http://agb.faperta.unmul.ac.id>, diakses 20 februari 2018).
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. UPP

- STMI YKPN : Yogyakarta
Nafarin,M. 2007. Penganggaran
Persahaan. Salemba Empat : Jakarta.
- Nasution, et al. 2007. Pengenalan Eksklusif
Ekonomi Islam. Persada Media Grup
: Jakarta
- Noor, H.F. 2007. Ekonomi Managerial.
PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
Prawiranegara, Darsono. 2010.
Ekonomi Manajerial. Nusantara
Consulting :Jakarta.
- Putong, Iskandar. 2005. Teori Ekonomi
Mikro. Mitra Wacana Media :
Jakarta. Rahardja, P., dan Manurung,
M. 2008. Teori Ekonomi Mikro
Suatu Pengantar.
- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia : Jakarta.
- Ramazani. 2015. Analisis Pengaruh
Produksi Terhadap Pendapatan
Pengrajin Papan Bunga di
Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat.
FakultasEkonomi, Universitas Teuku
Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Rosyidi, Suherman. 2011. Pengantar Teori
Ekonomi Pendekatan kepada Teori
Ekonomi Mikro & Makro. PT.Raja
Grafindo Persada : Jakarta.
- Rustamunandi. 2010. Aspek Hukum dalam
Ekonomi dalam Bisnis. Puskuham
Press : Serang.
- Sari, R.R. 2017. Pengaruh Modal, Tenaga
Kerja dan Produksi Terhadap
Pendapatan Petani Rumput Laut di
Desa Ped Kecamatan Nusa Penida.
Ekonomi Pembangunan Universitas
Udayana, (online). Vol. 6, No. 11.
(<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 20
februari 2018)
- Setiadi, N.J. 2008. Business Economics
And Managerial Decision Making.
Kencana Prenada Media Group
:Jakarta.
- Sofyan, Harahap. 2008. Teori Akuntansi.
Kencana Prenada Media Group :
Jakarta.
- Sudarman, Ari. 2004. Teori Ekonomi
Mikro. BPFE : Yogyakarta.
- Sugiarto, et al. 2007. Manajemen Produksi .
PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori
Mikroekonomi. Edisi 3.
PT.RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. Mikro Ekonomi:
Teori Pengantar. PT. Grafindo
Persada : Jakarta.
- Sumardi, Evert. 2004. Dasar-dasar
Manajemen Kerja. Rineka Cipta :
Jakarta
- Wasi, Abdul. 2016. Pengaruh Biaya
Produksi Terhadap Pendapatan
Produsen Tempe Menurut Perspektif
Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam, Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) “Sultan Maulana
Hasanuddin” Banten.